

**ANALISIS DOKUMEN KURIKULUM PEMBELAJARAN SEJARAH:  
STUDI PERBANDINGAN DOKUMEN KURIKULUM 2013 DENGAN  
DOKUMEN KURIKULUM MERDEKA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**ASMA UL HUSNA HERMAN**

**18046006/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

**DEPARTEMEN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

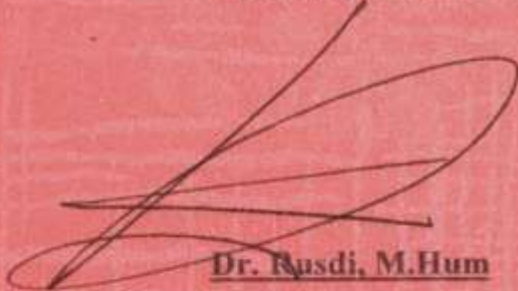
**ANALISIS DOKUMEN KURIKULUM PEMBELAJARAN SEJARAH:  
STUDI PERBANDINGAN DOKUMEN KURIKULUM 2013 DENGAN  
DOKUMEN KURIKULUM MERDEKA**

Nama : Asma Ul Husna Herman  
NIM/BP : 18046006/2018  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, September 2022

**Disetujui  
Oleh :**

**Ketua Jurusan**



**Dr. Rusdi, M.Hum**

**NIP.196403151992031002**

**Pembimbing**



**Dr. Aisiah, M. Pd**

**NIP. 198106152005012002**



**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim  
Penguji Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri  
Padang Pada Tanggal, 26 Agustus 2022**

**ANALISIS DOKUMEN KURIKULUM PEMBELAJARAN SEJARAH:  
STUDI PERBANDINGAN DOKUMEN KURIKULUM 2013 DENGAN  
DOKUMEN KURIKULUM MERDEKA**

Nama : Asma Ul Husna Herman  
NIM/BP : 18046006  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

**Padang, September 2022**

**Tim Penguji**

**Tanda Tangan**

**Ketua : Dr. Aisiah, M. Pd**

1.  \_\_\_\_\_

**Anggota : Dr. Dr. Ofianto, M. Pd**

2. \_\_\_\_\_

**: Hera Hastuti, M. Pd**

3.  \_\_\_\_\_

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

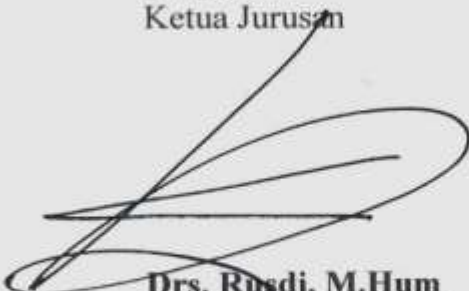
Nama : Asma Ul Husna Herman  
NIM/BP : 18046006/2018  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **Analisis Dokumen Kurikulum Pembelajaran Sejarah: Studi Perbandingan Dokumen Kurikulum 2013 dengan Dokumen Kurikulum Merdeka** adalah hasil karya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui  
Ketua Jurusan

Saya yang menyatakan

  
**Drs. Rusdi, M.Hum**  
NIP.196403151992031002

  
  
**Asma Ul Husna Herman**  
NIM.18046006

## ABSTRAK

**Asma Ul Husna Herman.** (2018/ 18046006): Analisis Dokumen Kurikulum Pembelajaran Sejarah: Studi Perbandingan Dokumen Kurikulum 2013 Dengan Dokumen Kurikulum Merdeka. Skripsi. Departemen Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2022

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Pelaksanaan kurikulum merdeka dirancang sebagai bagian dari upaya kemendikbudristek untuk mengatasi krisis belajar selama pandemi Covid-19. Sehingga, diupayakan adanya perubahan dan standarisasi kebijakan pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui kemendikbudristek. Perubahan kurikulum berdampak pada lahirnya kebijakan-kebijakan baru serta dapat menimbulkan polemik dikalangan pendidik. Contohnya, perubahan pada penggunaan istilah Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum 2013 menjadi Capaian Pembelajaran (CP) pada kurikulum merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis perbedaan dan persamaan konten dokumen kurikulum pembelajaran sejarah pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka (KI/KD, CP, standar isi mata pelajaran sejarah kelas X SMA).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang penulis peroleh langsung dari sumber yang berkaitan dengan penelitian yaitu dokumen tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar, dokumen tentang capaian pembelajaran, dan dokumen tentang standar isi pembelajaran sejarah kelas X SMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian dokumen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan teknis dan perbedaan substansif pada konten dokumen Permendikbud No. 37 Tahun 2018 tentang KI/KD dengan SK BSKAP Kemendikbudristek No. 33 Tahun 2022 tentang CP mata pelajaran sejarah kelas X, dan pada konten dokumen Permendikbud No. 21 Tahun 2016 dengan Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 tentang standar isi pembelajaran sejarah. Selain itu, terdapat persamaan antara KI/KD dan CP pembelajaran sejarah kelas X yaitu merupakan kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam pembelajaran sejarah yang memuat aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Selanjutnya, terdapat persamaan antara standar isi pembelajaran sejarah kelas X pada kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka yaitu memiliki persamaan pada ruang lingkup materi.

**Kata Kunci: KI, KD, CP, Standar Isi, Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Sejarah.**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji hanya berhak diperuntukkan pada Allah SWT, penulis mengucapkan syukur yang tak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkat yang tekah penulis terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul “Analisis Dokumen Kurikulum Pembelajaran Sejarah: Studi Perbandingan Dokumen Kurikulum 2013 Dengan Dokumen Kurikulum Merdeka”. Sholawat dan salam juga penulis ucapkan atas junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu di Program Studi Pendidikan Sejarah , Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama orang tua penulis, *Ayahanda Herman* dan *Ibunda Juntiani* yang selalu ada untuk penulis serta tak henti-hentinya berusaha dan berdoa demi selesainya studi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang pertama kepada Ibuk pembimbing penulis, atas jasanya yang takkan terbalas selama proses penyelesaian skripsi ini yaitu kepada Ibu **Dr. Aisiah, M.Pd.** Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Siti Fatimah selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama proses perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi .
3. Dr. Rusdi, M.Hum selaku ketua Departemen dan Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku sekretaris Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas

Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Ofianto, M.Pd dan Hera Hastuti, M.Pd sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Dr. Wahidul Basri, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan di Departemen Sejarah Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Sejarah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Departemen Sejarah yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
7. Teruntuk adik kandung yang penulis cintai, Ikram Mulhamda Herman dan Berlin Fadiatul Husna Herman yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa kepada penulis.
8. Teman-teman dan sahabat seperjuangan penulis, M.Muttakin, Salwa Jihan Sahira, Siti Nurhalizah Ramadhani, Nurul Azzura, Kurnia Tillah, Ba'diatun, Nanda Helwana Risda, dan Silnia Adra yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
9. *Last but no least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Padang, Agustus 2022

Asma Ul Husna Herman

NIM. 18046006

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	12
1. Pembelajaran Sejarah .....	12
2. Dokumen Kurikulum 2013 .....	14
a. Permendikbud No. 37 Tahun 2018 .....	14
b. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 .....	16
3. Landasan Hukum Penerapan Kurikulum Merdeka .....	17
4. Dokumen Kurikulum Merdeka .....	21
a. SK BSKAP Kemendikbudristek No. 33 Tahun 2022 .....	21
b. Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 .....	22
B. Studi Relevan .....	24
C. Kerangka Berpikir .....	25



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	28
B. Sumber Data .....	29
C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
D. Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Tinjauan Umum Dokumen Kurikulum Pembelajaran Sejarah pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka .....	33
1. Dokumen Tentang KI/KD dan CP Pembelajaran Sejarah .....	33
a. Gambaran Umum Konten Permendikbud No. 37 Tahun 2018 Tentang KI/KD Mapel Sejarah Indonesia Kelas X .....	33
b. Gambaran Umum Konten SK BSKAP No. 33 Tahun 2022 Tentang CP Mapel Sejarah Indonesia Kelas X .....	38
2. Dokumen Tentang Standar Isi Pembelajaran Sejarah .....	42
a. Gambaran Umum Konten Permendikbud No. 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Mapel Sejarah Indonesia K.13 .....	42
b. Gambaran Umum Konten Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Mapel Sejarah Indonesia pada Kurikulum Merdeka .....	44
B. Temuan Khusus: Perbedaan dan Persamaan Dokumen Kurikulum Pembelajaran Sejarah pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka .....	48
1. Perbedaan Konten Dokumen Permendikbud No. 37 Tahun 2018 Tentang KI/KD dan SK BSKAP Kemendikbudristek No. 33 Tahun 2022 Tentang CP Pembelajaran Sejarah Kelas X .....	48
2. Perbedaan Konten Dokumen Permendikbud No. 21 Tahun 2016 dan Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Mapel Sejarah Indonesia .....	51
3. Persamaan Konten Dokumen Permendikbud No. 37 Tahun 2018 Tentang KI/KD dan SK BSKAP Kemendikbudristek No. 33	

Tahun 2022 Tentang CP Pembelajaran Sejarah Kelas X .....	53
4. Persamaan Konten Dokumen Permendikbud No. 21 Tahun 2016 dan Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Mapel Sejarah Indonesia .....	55
C. Pembahasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
D. Kesimpulan .....	78
E. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	3 Pendekatan dalam Analisis Isi Kualitatif .....	32
Tabel 2	KD Keterampilan Mapel Sejarah Indonesia Kelas X .....	36
Tabel 3	Tingkat Kompetensi .....	43
Tabel 4	Perbedaan Konten Dokumen Permendikbud No. 37 Tahun 2018 Tentang KI/KD dan SK BSKAP Kemendikbudristek No. 33 Tahun 2022 Tentang CP Mapel Indonesia Kelas X .....	49
Tabel 5	Perbedaan Konten Dokumen Permendikbud No. 21 Tahun 2016 dan Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Mapel Sejarah Indonesia Kelas X .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Cuplikan Dokumen Permendikbud No. 37 Tahun 2018 Tentang KI/KD .....	6
Gambar 2	Cuplikan Dokumen SK BSKAP Kemendikbudristek No. 33 Tahun 2022 Tentang CP .....	7
Gambar 3	Dokumen Kebijakan Kurikulum Pembelajaran Sejarah pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka .....	8
Gambar 4	Cuplikan KI/KD Mapel Sejarah Kelas X SMA .....	15
Gambar 5	Kerangka Berpikir Penelitian .....	27
Gambar 6	Tingkatan Fase pada Capaian Pembelajaran (CP) .....	40
Gambar 7	Cuplikan Struktur Penulisan KI/KD .....	56
Gambar 8	Cuplikan Struktur Penulisan CP .....	57
Gambar 9	Cuplikan Kompetensi Sikap pada KI/KD .....	59
Gambar 10	Cuplikan Rasional Mata Pelajaran pada CP .....	60
Gambar 11	Cuplikan Tujuan Pembelajaran Sejarah pada CP .....	62
Gambar 12	Cuplikan Karakteristik Mapel Sejarah pada CP .....	63
Gambar 13	Cuplikan Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan Mapel Sejarah Indonesia .....	64
Gambar 14	Cuplikan Elemen Pemahaman Konsep Sejarah dan Elemen Keterampilan Proses Sejarah pada CP .....	65
Gambar 15	Cuplikan Struktur Penulisan Dokumen Permendikbud No. 21 Tahun 2016 Tentang SI pada Kurikulum 2013 .....	68
Gambar 16	Cuplikan Struktur Penulisan Dokumen Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 Tentang SI pada K. Merdeka .....	69
Gambar 17	Cuplikan Batasan Kelas pada Permendikbud No. 21 Tahun 2016 Tentang pada Kurikulum 2013 .....	70
Gambar 18	Cuplikan Kompetensi pada Permendikbud No. 21 Tahun 2016	71
Gambar 19	Cuplikan Kompetensi pada Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 .....	72
Gambar 20	Cuplikan Ruang Lingkup Materi Sejarah pada Permendikbud No. 21 Tahun 2016 .....	73
Gambar 21	Cuplikan Ruang Lingkup Materi Sejarah pada Permendikbud ristek No. 7 Tahun 2022 .....	74



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perbedaan Konten Permendikbud No. 37 Tahun 2018 Tentang KI/KD pada Kurikulum 2013 dengan SK BSKAP No. 33 Tahun 2022 Tentang CP pada Kurikulum Merdeka .....	85
Lampiran 2	Perbedaan konten Permendikbud No. 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi pada Kurikulum 2013 dengan Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Kurikulum Merdeka .....	92
Lampiran 3	Permendikbud No. 37 Tahun 2018 Tentang KI/KD Mapel Sejarah Indonesia Kelas X .....	96
Lampiran 4	SK BSKAP No. 33 Tahun 2022 Tentang CP Mapel Sejarah Indonesia Kelas X .....	102
Lampiran 5	Permendikbud No. 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Mapel Sejarah Indonesia pada K. 2013 .....	117
Lampiran 6	Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Mapel Sejarah Indonesia pada K. Merdeka .....	122

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah.

Menurut UU No. 20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Ki Hajar Dewantara (1961), berpendapat bahwa pendidikan adalah segala usaha dari orang tua terhadap anak-anak dengan maksud menyokong kemajuan hidupnya.

Kurikulum menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum diartikan sebagai suatu rencana yang disusun dengan harapan agar mampu melancarkan sebuah proses kegiatan belajar mengajar dibawah kendali sekolah atau lembaga pendidikan. Sedangkan menurut Rusman (2009) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Beauchamp (1975), mengatakan bahwa kurikulum memiliki peranan yang sangat penting dalam bidang pendidikan karena kurikulum harus mampu dijadikan sebagai pedoman ketercapaian pendidikan. Kurikulum memiliki berbagai tujuan, salah satu tujuan utama dari kurikulum itu adalah untuk membantu peserta didik dalam mempersiapkan masa depannya agar mampu menjadi pribadi yang memiliki kecakapan yang tinggi, memiliki daya nalar yang tinggi serta cara berpikir kritis dan kreatif untuk diterapkan nantinya dalam lingkungan masyarakat. Dalam sejarah pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum yang tujuannya sudah tentu untuk menyesuaikannya dengan perkembangan dan kemajuan zaman, guna mencapai hasil yang maksimal.

Dari sisi akademis, kurikulum harus dikembangkan atas dasar analisis kebutuhan (need assesment) dan studi evaluasi. Tahapan-tahapan dalam pengambilan kebijakan mulai dari penyusunan naskah akademik, diskusi terpumpun, dan uji publik harus melibatkan seluruh komponen (akademisi, praktisi, masyarakat luas) serta diselenggarakan secara berkesinambungan dan transparan. Perubahan Kurikulum 2013 menuju Kurikulum Merdeka

bukan disebabkan oleh kekurangan dan ketidakberhasilan dari implementasi kurikulum 2013, melainkan suatu kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia dalam rangka pemulihan di dunia pendidikan pada saat Pandemi Covid-19. Upaya tersebut dilakukan untuk menghadapi fenomena hilangnya kompetensi siswa yang diakibatkan oleh terhentinya proses pembelajaran tatap muka (*learning loss*). Kurikulum Merdeka sudah memiliki landasan hukum dalam penerapannya di lingkungan sekolah yang tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek) Nomor 56/M/2022 Tentang pedoman penerapan Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran.

Kurikulum Merdeka mendorong pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa, serta memberi ruang lebih luas pada pengembangan karakter dan kompetensi dasar. Kurikulum prototipe memiliki karakteristik yaitu pembelajarannya dirancang berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter (iman, taqwa, dan akhlak mulia; gotong royong; kebinekaan global; kemandirian; nalar kritis; dan kreativitas). Kurikulum ini diharapkan dapat berjalan lebih efektif dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013.

Menurut Sukmadinata (2012) terdapat tiga konsep mengenai kurikulum, kurikulum sebagai substansi, kurikulum sebagai sistem, dan sebagai bidang studi. Konsep yang pertama, kurikulum sebagai substansi, suatu kurikulum dipandang orang sebagai suatu rencana kegiatan belajar bagi peserta didik di sekolah, atau sebagai perangkat tujuan yang ingin dicapai.



Suatu kurikulum juga dapat mengarah kepada suatu dokumen yang berisi rumusan tentang tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar-mengajar, jadwal, dan evaluasi. Suatu kurikulum juga dapat digambarkan sebagai dokumen tertulis sebagai hasil persetujuan bersama antara para penyusun kurikulum dan pemegang kebijaksanaan pendidikan dengan masyarakat.

Konsep kedua, kurikulum sebagai suatu sistem, kurikulum merupakan bagian dari sistem persekolahan, sistem pendidikan, dan prosedur kerja sebagaimana cara menyusun suatu kurikulum, melaksanakan, mengevaluasi, dan menyempurnakannya. Hasil dari kurikulum sebagai suatu sistem adalah sebagaimana memelihara kurikulum agar tetap dinamis. Konsep ketiga kurikulum sebagai bidang studi, ini merupakan bidang kajian para ahli kurikulum, ahli pendidikan, dan pengajaran. Tujuan kurikulum sebagai bidang studi adalah mengembangkan ilmu tentang kurikulum dan sistem kurikulum. Mereka yang mendalami bidang kurikulum mempelajari konsep-konsep dasar tentang kurikulum.

Pada penelitian ini, peneliti memandang kurikulum adalah sebuah substansi atau dokumen. Pengembangan Kurikulum didukung oleh dokumen-dokumen kurikulum yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. Sejauh ini sudah banyak perubahan yang terjadi pada dokumen kurikulum. Salah satu contoh adalah perubahan dokumen kurikulum tentang Standar Nasional Pendidikan di Indonesia. Pada awalnya Standar Nasional Pendidikan diatur oleh Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 yang kemudian mengalami perubahan, sehingga pemerintah kembali mengeluarkan Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 2013. Selanjutnya, pemerintah kembali menetapkan Peraturan

Pemerintah No.57 Tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 2013, dan terakhir pemerintah kembali menetapkan Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No.57 Tahun 2021. Perubahan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan Standar Nasional Pendidikan di Indonesia agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

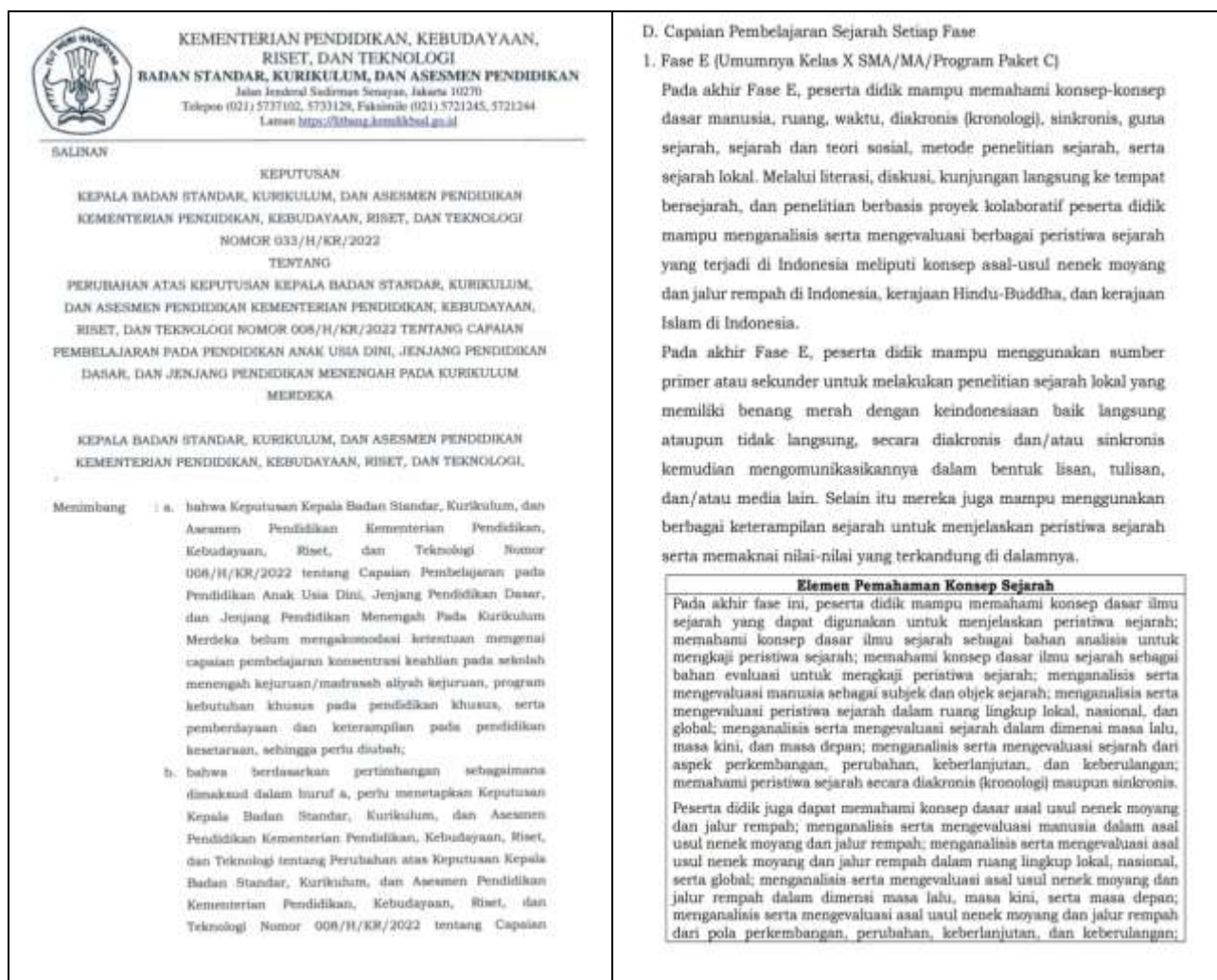
Ada empat dokumen kurikulum pembelajaran sejarah yang menjadi fokus pada penelitian ini. Alasan penulis menggunakan empat dokumen tersebut adalah karena dokumen-dokumen tersebut merupakan dokumen terbaru yang diterbitkan oleh kemendikbud ristek setelah melakukan beberapa kali perbaikan. Pada Kurikulum 2013 terdapat Permendikbud No.37 Tahun 2018 Tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), Permendikbud No.21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi. Sedangkan pada Kurikulum Merdeka terdapat SK BSKAP Kemendikbudristek No.33 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran (CP), Permendikbudristek No.7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi. Pada tahap awal, peneliti menemukan perbedaan pada dokumen kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka. Pada kurikulum 2013 konten pembelajaran sejarah dikemas dalam bentuk KI/KD, sedangkan pada dokumen kurikulum Merdeka konten pembelajaran sejarah dikemas dalam bentuk CP.

Perbedaan antara KI/KD dan Capaian Pembelajaran (CP) peneliti temukan dalam dua dokumen kurikulum yang berbeda. Pertama, Permendikbud No. 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan

Menengah. Dokumen tersebut berisi tentang KI dan KD semua mata pelajaran pada Pendidikan Dasar hingga Pendidikan menengah, termasuk juga KI dan KD mata pelajaran Sejarah Indonesia. Kedua, SK BSKAP Kemendikbudristek No.33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak. Dokumen tersebut berisi tentang Capaian Pembelajaran yang terbagi menjadi beberapa Fase.

<p>SALINAN</p> <p style="text-align: center;">PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 37 TAHUN 2018 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NOMOR 24 TAHUN 2016 TENTANG KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PELAJARAN PADA KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH</p> <p style="text-align: center;">DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA</p> <p style="text-align: center;">MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,</p> <p>Menimbang : a. bahwa untuk memenuhi kebutuhan dasar peserta didik dalam mengembangkan kemampuannya pada era digital, perlu menambahkan dan mengintegrasikan muatan informatika pada kompetensi dasar dalam kerangka dasar dan struktur kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah;</p> <p>b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;</p> <p style="text-align: right;">jdih.kemdikbud.go.id</p>	<p>51. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR SEJARAH SMA/MA KELAS: X</p> <p>Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan/atau ekstrasurikuler.</p> <p>Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual adalah "Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial adalah "Memunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia". Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (<i>indirect teaching</i>), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi siswa.</p> <p>Pemumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter siswa lebih lanjut.</p> <p>Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)</th> <th style="text-align: center;">KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="padding: 5px;">3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inggin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</td> <td style="padding: 5px;">4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</td> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">KOMPETENSI DASAR</th> <th style="text-align: center;">KOMPETENSI DASAR</th> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">3.1 menganalisis kehidupan manusia dalam ruang dan waktu</td> <td style="padding: 5px;">4.1 menyajikan hasil kajian tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">3.2 menganalisis kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan</td> <td style="padding: 5px;">4.2 menyajikan hasil telah dalam bentuk tulisan tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan</td> </tr> </tbody> </table>	KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)	3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inggin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR	3.1 menganalisis kehidupan manusia dalam ruang dan waktu	4.1 menyajikan hasil kajian tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	3.2 menganalisis kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan	4.2 menyajikan hasil telah dalam bentuk tulisan tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan
KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)										
3. memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inggin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan										
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR										
3.1 menganalisis kehidupan manusia dalam ruang dan waktu	4.1 menyajikan hasil kajian tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dalam bentuk tulisan dan/atau media lain										
3.2 menganalisis kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan	4.2 menyajikan hasil telah dalam bentuk tulisan tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan										

**Gambar 1**  
**Cuplikan Dokumen Permendikbud No. 37 Tahun 2018 Tentang KI/KD pada Kurikulum 2013**

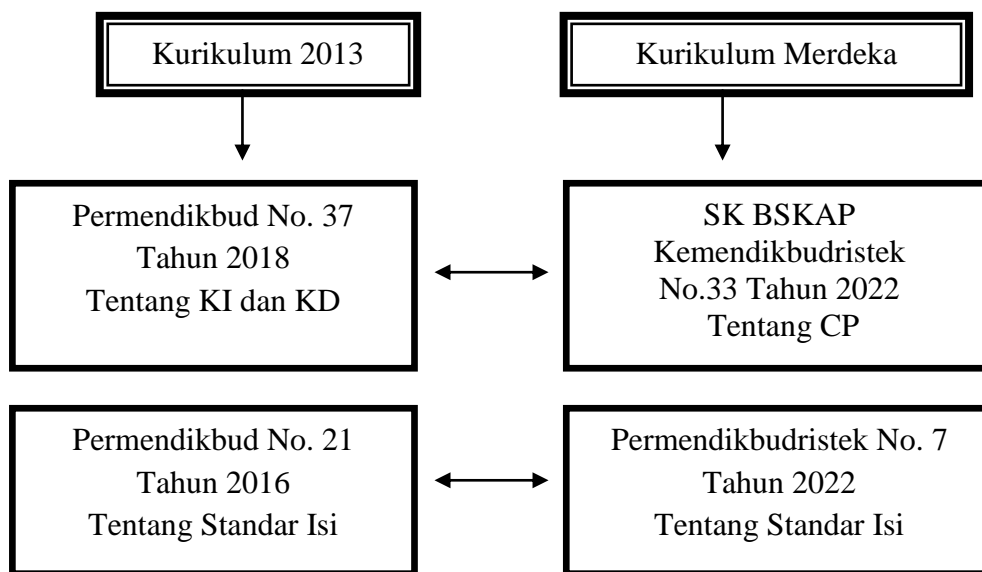


Gambar 2

### Cuplikan Dokumen SK BSKAP Kemendikbudristek No.33 Tahun 2022 Tentang CP pada Kurikulum Merdeka

Selain kedua dokumen diatas, peneliti juga ingin membandingkan beberapa dokumen pendukung lainnya. Diantaranya; Permendikbud No. 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah pada Kurikulum 2013, Permendikbudristek No. 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Kurikulum Merdeka. Untuk mempermudah pemahaman pembaca, peneliti menggambarkan dalam sebuah peta konsep sederhana, sebagai berikut:





**Gambar 3**  
**Dokumen Kebijakan Kurikulum Pembelajaran Sejarah pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka**

Secara umum, jika dilihat dari judul dokumen kurikulum, terdapat perbedaan penggunaan istilah kompetensi yang harus dicapai peserta didik. Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum 2013 dan Capaian Pembelajaran (CP) pada kurikulum merdeka. Selain itu, pada aspek standar isi terdapat perbedaan pada judul dokumen. Permendikbud pada dokumen standar isi kurikulum 2013 dan Permendikbudristek pada dokumen standar isi kurikulum merdeka.

Selain pengamatan terhadap dokumen kurikulum pembelajaran sejarah, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang ada dilapangan. Tidak semua guru sejarah mengetahui dan menguasai isi kebijakan kurikulum pembelajaran sejarah pada kurikulum merdeka, terutama pada aspek KI/KD, CP, dan standar isi. Selain itu, guru tidak mengetahui secara detail mengenai perbedaan pembelajaran sejarah pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Analisis Dokumen Kurikulum Pembelajaran Sejarah: Studi Perbandingan Dokumen Kurikulum 2013 dengan Dokumen Kurikulum Merdeka (KI/KD, CP, Standar Isi)”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak semua guru sejarah mengetahui dan menguasai isi kebijakan kurikulum pembelajaran sejarah pada kurikulum merdeka, terutama pada aspek KI/KD, CP, dan standar isi.
2. Guru tidak mengetahui secara detail mengenai perbedaan pembelajaran sejarah pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti memberikan batasan masalah terhadap ruang kajian penelitian yakni perbandingan komponen Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka: Standar Isi, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Capaian Pembelajaran (CP) mata pelajaran sejarah pada kelas X SMA.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa perbedaan konten dokumen kurikulum pembelajaran sejarah pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka (KI/KD, CP, standar isi mata pelajaran sejarah kelas X SMA)?
2. Apa persamaan konten dokumen kurikulum pembelajaran sejarah pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka (KI/KD, CP, standar isi mata pelajaran sejarah kelas X SMA)?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis perbedaan konten dokumen kurikulum pembelajaran sejarah pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka (KI/KD, CP, standar isi mata pelajaran sejarah kelas X SMA)
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis persamaan konten dokumen kurikulum pembelajaran sejarah pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka (KI/KD, CP, standar isi mata pelajaran sejarah kelas X SMA)

## **F. Manfaat Penelitian**

Secara garis besar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan sumbangan dan bahan referensi dalam ilmu pengetahuan, khususnya mengenai analisis dokumen kurikulum pembelajaran sejarah tentang studi perbandingan dokumen Kurikulum 2013 dengan dokumen Kurikulum Merdeka. Serta memberikan informasi dan bahan pertimbangan untuk perbaikan peraturan perundangan yang menyangkut kurikulum pendidikan, khususnya pendidikan dan pembelajaran sejarah di masa datang.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Bagi guru penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan pembelajaran sejarah pada kelas X SMA.

#### **b. Bagi Kepala Sekolah**

Bagi kepala sekolah penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan level sekolah (dari berbasis kurikulum 2013 menjadi kurikulum Merdeka). Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan tentang konten dokumen kurikulum pembelajaran sejarah.